

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya pendidikan di Indonesia serta meningkatnya pertumbuhan ekonomi menimbulkan adanya persaingan. Pertumbuhan ekonomi membuat dunia bisnis seperti perusahaan, menyediakan lapangan kerja yang beranekaragam untuk angkatan kerja. Sarjana ekonomi merupakan salah satu golongan yang termasuk dalam angkatan kerja, tak terkecuali sarjana ekonomi dari perguruan tinggi negeri maupun swasta. Hal ini mengharuskan sarjana ekonomi mempersiapkan diri pada tuntutan dunia. Keputusan yang besar mengenai pemilihan karir harus dipertimbangkan, seperti memilih karir berdasarkan faktor-faktor yang melatar belakanginya. Kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) menjadi fokus utama yang diinginkan oleh praktisi bisnis. Perkembangan bisnis serta tuntutan perusahaan pada profesi akuntan saat ini tidak seperti apa yang diinginkan angkatan kerja terutama dalam hal upah yang diperoleh.

Apabila karir mahasiswa akuntansi dapat diketahui, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan studi, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan. Apabila profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut

profesionalisme mutlak diperlukan untuk mendukung profesionalisme tersebut (Rahayu dkk, dalam Nanang Agus Suyono 2014).

Fakultas Ekonomi sebagai salah satu fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) setiap periode wisuda menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi yang mempunyai karakter dan kompetensi dalam bidang ilmunya yang berorientasi pasar, sehingga para lulusan di bidang akuntansi mampu bekerja secara profesional dan bersaing di dunia kerja. Dewasa ini minat masyarakat terhadap profesi akuntansi cukup tinggi. Hal ini tampak dari semakin banyaknya jumlah lembaga pendidikan akuntansi dari tahun ke tahun, yang memberikan layanan pendidikan akuntansi pada berbagai jenjang, termasuk pendidikan tinggi strata satu (S1). Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi dapat memilih alternatif pilihan karir antara profesi akuntansi umum dan profesi akuntan. Bagi yang memilih profesi akuntan mereka harus meraih gelar Akuntan terlebih dahulu, melalui antara lain Pendidikan profesi Akuntan (PPA).

Sarjana ekonomi memiliki tiga alternatif yang bisa dijalani untuk pertimbangan karir selanjutnya. Pertama, setelah menempuh pendidikan ekonomi jurusan akuntansi, seorang sarjana dapat langsung bekerja pada perusahaan atau instansi pemerintah. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik jenjang S2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik. Dengan kata lain, setelah melakukan seluruh pendidikan program sarjana pada jurusan akuntansi, sarjana ekonomi dapat memilih untuk bekerja tetap pada bidang akuntansi maupun pada bidang non-akuntansi.

Mahasiswa ekonomi jurusan akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi, dapat menentukan karir apa yang akan ditempuh nantinya. Pada umumnya kemauan mahasiswa akuntansi adalah menjadi seseorang yang handal dalam bidang akuntansi itu sendiri. Dalam dunia kerja, terdapat beberapa profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi, misalnya profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Profesi akuntan publik merupakan pihak yang menjembatani hubungan antara pihak manajemen dan pemilik atau pemilik modal. Kegiatan utama dari profesi akuntan publik terutama pada kegiatan audit yang bertujuan untuk memberikan pendapat kewajaran terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen (Baridwan, dalam Ardiani Ika Sulistyawati 2013). Diperlukan pengalaman yang cukup memadai untuk menjadi profesional dalam bidang akuntansi, salah satu cara yaitu dengan bekerja sebagai akuntan publik.

Sarjana akuntansi yang ingin meneruskan pendidikan akademik ataupun memilih langsung bekerja dikarenakan adanya berbagai motivasi yang dimilikinya. Motivasi merupakan pemberi daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan, dengan kata lain motivasi dapat diartikan sebagai dorongan untuk melakukan sesuatu. Dengan adanya hal itu maka diperlukan motivasi dari diri mahasiswa terhadap minat untuk melakukan perencanaan karir mahasiswa setelah menjadi sarjana akuntansi, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut.

Pilihan karir sarjana ekonomi tidak hanya pada profesional dalam bidang akuntansi saja namun dapat bekerja di bidang profesi non-akuntansi. Para sarjana yang ingin menyelami dunia profesi akuntan diwajibkan menempuh kuliah PPak terlebih dahulu sehingga dapat meraih gelar akuntan serta dapat menentukan baik menjadi profesi akuntan publik, pemerintahan, manajemen atau akuntan pendidik. Keputusan pemilihan karir yang kompleks , menyangkut banyak hal pada dimensi kehidupan manusia. Seorang sarjana ekonomi khususnya akuntansi diperlukan keputusan yang tepat dalam pemilihan karir dengan mempertimbangkan berbagai faktor, agar tidak timbul penyesalan di kemudian hari.

Era globalisasi seperti saat ini secara tidak langsung memberi dampak bagi perkembangan dunia usaha. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya peluang dan kesempatan lapangan kerja yang diberikan perusahaan semakin beragam untuk angkatan kerja. Keadaan ini menjadikan akuntan sebagai profesi yang sangat dibutuhkan keberadaanya dalam lingkungan organisasi bisnis. Keahlian khusus seperti pengelolaan data bisnis menjadi informasi berbasis komputer, pemeriksaan keungan maupun non keuangan. Namun ahli akuntansi tidak menutup kemungkinan memiliki keahlian diluar bidangnya seperti dalam hal pemasaran produk dan lain sebagainya.

Berdasarkan dari berbagai jenis karir yang dapat dijalankan oleh sarjana akuntansi tersebut menunjukkan bahwa setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk

memilih karir apa yang akan dijalannya. Faktor-faktor yang mempengaruhinya terdiri dari penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas (Rahayu, dalam Ardiani Ika Sulistyawati, 2013).

Tujuan karir yaitu posisi di masa depan yang ingin dicapai oleh setiap individu dalam pekerjaannya. Sehingga keberhasilan karir tidak dianggap sebagai penghargaan institusional dengan meningkatkannya kedudukan dalam suatu heirarki formal. Di samping itu, karir mengalami pergeseran menuju karir tanpa batas (*the boundaryless career*). Kunci dari keberhasilan karir di masa yang akan datang lebih berpedoman dari pengalaman hidup seseorang dari pada posisi yang telah dimiliki.

Penelitian Sulistyawati, Ardiani Ika, Nina Ernawati dan Netty Sylviana (2013), menyatakan penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) dimana mahasiswa yang memilih akuntan publik lebih mempertimbangkan gaji dan kesempatan kerja yang lebih menjamin. Mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik percaya bahwa penghargaan dari profesi ini lebih besar dari pada pengorbanannya dan memberikan dampak signifikan terhadap kesempatan pasar menyerap tenaga kerja.

Penelitian Widiatami, Anna Kania, dan Cahyonowati, Nur (2013) menyatakan bahwa pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap pilihan karir pada

mahasiswa akuntansi. Sedangkan variabel kontrol : gender dan penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pilihan karir pada mahasiswa akuntansi.

Nanang Agus Suyono (2014) dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi menunjukkan bahwa 7 (tujuh) faktor yang diteliti, yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas, hanya faktor pengakuan profesional dan lingkungan kerja yang tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih karir. Sedangkan penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir.

Asmoro, Tri Kusno Widi, Anita Wijayanti dan Suhendro (2016) meneliti mengenai faktor yang berpengaruh pada pemilihan karir pada universitas negeri dan swasta. Penelitian ini menerangkan bahwa hanya faktor pelatihan profesional saja yang berpengaruh terhadap pemilihan karir. Sedangkan faktor penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas tidak memberikan pengaruh pada mahasiswa dalam pemilihan karir akuntan.

Yusran, Rio Rahmat (2017) dalam penelitiannya mengenai Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karir akuntan/ non akuntan menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial,

pelatihan profesional, dan pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir akuntan/ non akuntan.

Penelitian ini mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Widiatami (2013) dan Yusran (2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, yaitu pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, sedangkan objek penelitian Widiatami (2013) yaitu pada mahasiswa akuntansi di Universitas Diponegoro. Perbedaan lainnya adalah menambahkan tiga variabel variabel bebas lain yaitu nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja karena hanya terdapat tiga variabel saja pada penelitian penelitian Yusran (2017). Uji yang digunakan untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir Akuntan Publik?
2. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir Akuntan Publik?

3. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir Akuntan Publik?
4. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir Akuntan Publik?
5. Apakah perkembangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir Akuntan Publik?

C. Batasan Penelitian

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas, agar penelitian dapat terarah dengan baik sesuai tujuan penelitian, serta dengan adanya keterbatasan waktu pengerjaan maka perlu adanya batasan penelitian.

Batasan penelitian ini adalah :

1. Telah atau sedang menempuh mata kuliah Audit 1 dan Audit 2.
2. Memiliki rencana atau pemikiran mengenai alternatif apa yang akan mereka tempuh setelah kelulusannya.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang profesi akuntansi sehingga dapat memberikan jawaban sesuai dengan rencana mereka.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir Akuntan Publik.
2. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karir Akuntan Publik.
3. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir Akuntan Publik.

4. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir Akuntan Publik.
5. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh perkembangan pasar kerja terhadap pemilihan karir Akuntan Publik.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan pengetahuan penulis untuk terus melakukan penelitian-penelitian yang lain yang dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

2. Bagi mahasiswa

Diharapkan menjadi salah satu pertimbangan bagi mahasiswa dalam pemilihan karir setelah menjadi sarjana ekonomi khususnya mahasiswa akuntansi.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya guna menguji hipotesis yang lebih baik serta sebagai bahan referensi atau tambahan informasi yang diperlukan dalam pemilihan karir.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun dalam lima bab dengan tahapan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini diawali dengan landasan teori yang mendukung perumusan hipotesis, dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang mencakup desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional dan variabel, serta metode analisis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diawali dengan penjelasan atau deskripsi dari obyek penelitian, dilanjutkan dengan analisis data dan pembahasan atas hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab penutup yang menyajikan secara singkat mengenai apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam bagian simpulan. Dalam bab ini ditutup dengan keterbatasan penelitian, implikasi dan saran yang dapat dipertimbangan terhadap hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN